

ABSTRACT

Environmental issues related to the field of textile industry is not thinking about how it generates waste treatment seriously. Thus causing environmental pollution. Various cases of environmental damage that happens to be early evidence that the environmental performance of the textile industry in Indonesia is still bad. To cope with the amount of environmental damage, the Indonesian government through the Ministry of Environment Regulation of Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 06 Year 2013 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, has been doing the rating company's environmental performance through a program called Program for Pollution Control, Evaluation and Ratings or PROPER. Therefore, the authors are interested in doing research with the title "**Environmental Accounting Implementation Effect Against Environmental Performance**".

This study aims to determine the implementation of environmental accounting in a textile company in Bandung, environmental performance in a textile company in Bandung, and the influence of environmental accounting on the company's environmental performance in Bandung. The research methods used, the method of quantitative research with descriptive and analytical approach to a simple regression statistics. Based on the research that has been described, with regard to the influence of Environmental Accounting for Environmental Performance in a textile company in Bandung who follow PROPER program year 2012-2013, the author can make the conclusion, that the environmental accounting has been implemented in most of the textile company in Bandung area well . In general, management companies require Environmental Management Accounting information seen from the physical dimension and the dimension of monetary, environmental performance in a textile company in Bandung based PROPER years 2012-2013 were studied mostly been doing environmental management efforts are required in accordance with the provisions or regulations , however there is still ranked the Red indicates a company that has been doing environmental management efforts, but only partially achieve results in accordance with the requirements stipulated by the legislation, and based on the results of hypothesis testing can be said that the Environmental Accounting has an influence on Environmental Performance textile company in Bandung which follow PROPER. Environmental accounting for 97.4% influence on the Environmental Performance in a textile company in Bandung which follow PROPER. This is demonstrated by the significant meaningful test.

Keywords: Environmental Accounting and Environmental Performance

ABSTRAK

Isu-isu lingkungan yang berkaitan dibidang industri tekstil tidak dipikirkannya cara pengolahan limbah yang dihasilkannya secara serius. Sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Berbagai kasus kerusakan lingkungan yang terjadi menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan industri tekstil di Indonesia masih buruk. Untuk menanggulangi banyaknya kerusakan lingkungan hidup, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, telah melakukan pemeringkatan kinerja lingkungan perusahaan melalui suatu program yang dinamakan *Program for Pollution Control, Evaluation and Rating* atau PROPER. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan**”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akuntansi lingkungan pada perusahaan tekstil di wilayah Bandung, kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di wilayah Bandung, dan pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan di wilayah Bandung. Adapun metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan statistik regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, berkaitan dengan pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan pada perusahaan tekstil di wilayah Bandung yang mengikuti Program PROPER tahun 2012-2013, penulis dapat membuat kesimpulan, bahwa akuntansi lingkungan sudah dilaksanakan pada sebagian besar perusahaan tekstil di wilayah Bandung dengan baik. Pada umumnya manajemen perusahaan membutuhkan informasi Akuntansi Manajemen Lingkungan dilihat dari dimensi fisik dan dimensi moneter, kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di wilayah Bandung berdasarkan peringkat PROPER tahun 2012-2013 yang diteliti sebagian besar sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku, meskipun demikian masih ada yang mendapat peringkat Merah yang menunjukkan perusahaan yang sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dengan peraturan perundang-undangan, dan berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dikatakan bahwa Akuntansi Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Lingkungan perusahaan tekstil di wilayah Bandung yang mengikuti PROPER. Akuntansi Lingkungan memberikan pengaruh sebesar 97,4% terhadap Kinerja Lingkungan pada perusahaan tekstil di wilayah Bandung yang mengikuti PROPER. Hal ini ditunjukkan oleh uji yang bermakna signifikan.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan